

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar pada pembahasan tentang motivasi belajar sebagai X_1 , integritas mahasiswa sebagai X_2 , prokrastinasi sebagai X_3 , dan penyalahgunaan teknologi informasi sebagai X_4 terhadap kecurangan akademik dengan membagikan kuesioner kepada seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2020 - 2023 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Jumlah seluruh responden 135, seluruhnya diolah datanya, maka dapat disimpulkan:

1. Motivasi belajar sebagai X_1 , berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji t bahwa variabel motivasi belajar sebagai X_1 , memiliki signifikansi kurang dari ($<$) 0,05 yaitu sebesar 0,033 dan koefisien B -0,681 (bernilai negatif).
2. Integritas mahasiswa sebagai X_2 , berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji t bahwa variabel integritas mahasiswa sebagai X_2 , memiliki signifikansi kurang dari ($<$) 0,05 yaitu sebesar 0,033 dan nilai koefisien B - 0,605 (bernilai negatif).
3. Prokrastinasi sebagai X_3 , berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji t dimana variabel prokrastinasi sebagai X_3 , memiliki signifikansi kurang dari ($<$) 0,05 yaitu sebesar 0,019 dan nilai koefisien B 0,247 (bernilai positif).
4. Penyalahgunaan teknologi informasi sebagai X_4 , tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji t dimana variabel penyalahgunaan teknologi informasi sebagai X_4 , memiliki signifikansi lebih dari ($>$) 0,05 yaitu sebesar 0,064.

B. Keterbatasan Penelitian

Sesuai penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengalami keterbatasan dan dapat menyebabkan penelitian menjadi tidak sempurna. Adapun keterbatasan penelitian:

1. Dalam penyebaran kuesioner, peneliti tidak memberikan secara langsung kepada mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melainkan

diberikan melalui *whatsapp* dengan menggunakan *google form*. Sehingga hal tersebut memungkinkan adanya ketidakjujuran dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner - kuesioner peneliti.

2. Keterbatasan jumlah responden yang hanya 135 orang, sehingga hasil penelitian kurang representatif untuk populasi yang lebih luas.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, untuk mengurangi kecurangan akademik sebaiknya menanamkan motivasi dalam diri sendiri agar selalu belajar demi mencapai nilai yang diinginkan dengan hasil kerja keras sendiri tanpa berbuat kecurangan dalam bidang akademik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat mengganti atau menambah variabel penelitian untuk tema perilaku kecurangan akademik mahasiswa karena koefisien determinasi hanya 20,7%, yang berarti variabel independen (motivasi belajar, integritas mahasiswa, prokrastinasi, dan penyalahgunaan teknologi informasi) hanya mampu menjelaskan 20,7% dari variabel dependen (kecurangan akademik), sisanya sebesar 79,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengganti indikator dari setiap variabel berdasarkan teori terbaru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memoderasi variabel motivasi belajar untuk memperkuat/memperlemah hubungan antar variabel independen yaitu integritas mahasiswa, prokrastinasi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap variabel dependen yaitu kecurangan akademik.